



**METODE PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI
SMA ISLAM SABILURROSYAD MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

MAULYDIA SHINTA DEVI

NPM. 21901011288



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

ABSTRAK

Devi, Maulydia Shinta. 2023. *Metode Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik Di Sma Islam Sabilurrosyad Gasek Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Kukuh Santoso, M.PdI

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius

Perubahan zaman telah mengubah gaya hidup generasi muda terutama di kota-kota besar. Problem kurangnya akhlak dan karakter peserta didik dengan masih banyak ditemukannya kasus mencontek saat ujian, bermalas-malasan, terlalu banyak bermain, hura-hura, tawuran, mempraktikan pergaulan bebas, dan melakukan tindak kriminal. Dari latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam, mendeskripsikan pelaksanaannya dalam membentuk karakter religius, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Sabilurrosyad.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif studi kasus, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi, Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan dengan pengecekan data berupa perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sabilurrosyad adalah metode ceramah, metode bercerita, metode praktek, metode demonstrasi, metode diskusi, metode bercerita, dan metode literasi dengan pelaksanaannya menerapkan RPP, berdoa ketika akan memulai dan mengakhiri pembelajaran, mengabsen siswa, dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini juga ditemukan Faktor pendukungnya seperti lingkungan Pondok Pesantren, profil guru Pendidikan Agama Islam, dan partisipasi orang tua sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana seperti tidak adanya teknologi audio visual di dalam kelas dan keterbatasan buku-buku di perpustakaan.

ABSTRAK

Devi, Maulydia Shinta. 2023. "Teaching Methods of Islamic Education Teachers in Building Religious Character of Students at Sabilyrrosyad Islamic Senior High School Gasek Malang." Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.PdI. Supervisor 2: Dr. Kukuh Santoso, M.PdI.

Keywords: Teaching Methods, Islamic Education Teachers, Religious Character

The changing times have transformed the lifestyles of the younger generation, especially in large cities. The problems of lacking ethics and character among students, with many cases of cheating during exams, laziness, excessive gaming, indulgence in revelry, conflicts, engaging in free association, and committing criminal acts, are still prevalent. Based on the background of this research, the researcher explains the objectives of this study, which are to describe the teaching methods used by Islamic Education teachers, to describe their implementation in shaping religious character, and to identify the supporting and inhibiting factors in cultivating religious character among students at Sabilurrosyad High School.

The research conducted in this thesis is qualitative case study research. The data collection procedures involve the use of observation method, interview method, and documentation method. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, data verification, and drawing conclusions through data checking involving extended observations and triangulation.

The results of this research indicate that the teaching methods used by Islamic Education teachers at Sabilurrosyad Islamic High School include lecture method, storytelling method, practice method, demonstration method, discussion method, narrative method, and literacy method. The implementation involves the use of lesson plans (RPP), praying at the beginning and end of the lesson, taking attendance, and utilizing teaching methods relevant to the theme being taught to the students. In this study, supporting factors were found, such as the environment of the Islamic boarding school, the profiles of Islamic Education teachers, and parental involvement. On the other hand, inhibiting factors include limited facilities and resources, such as the absence of audiovisual technology in the classroom and a shortage of books in the library.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pelaksanaan pendidikan karakter perlu sejalan dengan arah tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaannya Metode pembelajaran sebaiknya memasukkan nilai-nilai moral khusus ke dalam diri anak, yang akan berkontribusi pada perkembangan individual serta interaksi sosialnya. Menunjukkan afeksi dan menerapkan nilai-nilai pembelajaran secara konkret dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Di samping itu, kualitas perbuatan baik juga akan memengaruhi tingkat ketakwaan (keberhasilan rohaniah/iman) individu di hadapan Allah SWT.

Untuk mencapai tujuan yang optimal dalam mengembangkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah, dibutuhkan langkah-langkah implementasi yang terorganisir dan berkesinambungan melalui pendekatan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Langkah-langkah ini diperlukan karena tindakan implementasi tersebut akan membantu mengembangkan kecerdasan emosional pada anak-anak. Kecerdasan emosional ini memiliki peranan penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi masa depan, karena kemampuan ini akan membantu mereka mengatasi berbagai tantangan dengan lebih mudah dan sukses.

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 mengisyaratkan kepada seorang pendidik agar mampu menciptakan pembelajaran secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi, dan memberikan ruang

yang cukup bagi pengembangan kreatifitas siswa sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan perkembangan psikologisnya. Berdasarkan Undang-undang tersebut pemerintah membebaskan setiap guru untuk mempunyai metode masing-masing dalam pembelajaran yang diampuhnya, karena bagian terpenting dari pendidikan adalah karakter anak bangsa. Dalam karakter tersebut terdapat metode yang mana guru harus membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.

Seiring dengan berkembangnya zaman menyebabkan penurunan kualitas karakter dan adab anak zaman sekarang, maka dari itu penting untuk kita melihat, mengamati, dan menuntun akhlak dan karakter anak pemuda bangsa zaman sekarang karena baik buruknya moral bangsa akan berpengaruh terhadap masa depan Bangsa Indonesia, apabila bangsa tersebut moralnya hancur maka akan hancurlah bangsa tersebut (Walidain, 2021).

Meningkatnya masalah yang terjadi di sekolah dalam pembinaan akhlak. Keteladanan atau pembiasaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam merupakan cara yang paling efektif dalam mempersiapkan peserta didik agar menjadi anak yang berhasil dalam kehidupan sosialnya. Keteladanan dalam pendidikan bisa dimulai dari pendidik itu sendiri karena pendidik adalah panutan peserta didik dalam segala hal. Perubahan zaman telah mengubah gaya hidup generasi muda terutama di kota-kota besar. Problem kurangnya akhlak dan karakter peserta didik masih banyak ditemukannya kasus seperti mencontek saat ujian, bermalas-malasan dan

terlalu banyak bermain, hura-hura, tawuran, mempraktikkan pergaulan bebas, dan melakukan tindak kriminal.

Dalam tribun Medan Kaloko memberikan contoh bahwa siswa SMA Medan yang viral melawan dan menantang gurunya di depan kelas, dalam berita tersebut menyebutkan tidak ketahui motif apa yang menyebabkan siswa tersebut menentang guru. Kasus nyata pula terjadi di Kabupaten Dompu NTT, guru dikeroyok siswa, kakak, serta ayah pelaku padahal guru tersebut menyuruh siswa tersebut pulang setelah meleraikan perkelahian siswa-siswanya, ternyata pelaku marah tidak terima disuruh pulang dan mengadu ke kakak dan ayahnya sehingga pengkeroyokan dari pihak keluarga siswa pun terjadi (Faruk, 27 Desember 2021).

Pengakuan akan pentingnya fungsi lembaga pendidikan telah diakomodir oleh bangsa Indonesia. Mengutip isi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pelaksanaan pendidikan karakter dirasakan amat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya tawuran pelajar, serta bentuk kenakalan remaja lainnya terutama di kota-kota besar, pemerasan/kekerasan (*bullying*), kecenderungan dominasi senior terhadap junior, penggunaan narkoba dan lain-lain (Muchlas, 2011).

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam menggapai pendidikan karakter disekolah, perlunya tindakan pengembangan budaya karakter religius pada peserta didik, seperti pembiasaan sholat dhuha, pembiasaan membaca surat-surat, dll. Pembiasaan pendidikan karakter yang diberikan melalui aspek-aspek keagamaan atau berbasis religi akan membentuk suatu kombinasi yang baik tanpa ada nilai-nilai yang bertolak belakang.

Karakter religius yang dimiliki siswa diharapkan dapat memberikan modal kepada siswa agar dapat menentukan baik buruknya suatu perbuatan, memperbaiki akhlak dan moralnya, sehingga ia mampu menjaga dirinya dari berbagai macam godaan hal-hal yang tidak diinginkan. Karakter religius ini tidak hanya membuat siswa menjadi agamis, tetapi agar siswa punya sifat jujur, toleransi, disiplin, tanggung jawab, dan lain sebagainya.

Pendidikan agama Islam terutama pendidikan akhlak sangat diperlukan untuk pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian siswa. Pendidikan agama Islam memiliki dua aspek penting, yakni aspek pendidikan agama yang ditujukan kepada pembentukan kepribadian. Siswa dalam hal ini dibimbing agar terbiasa berbuat baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Aspek kedua ditujukan kepada pikiran, yaitu pengajaran agama Islam itu sendiri, yakni kepercayaan kepada Tuhan.

Disini peneliti melakukan penelitian disebuah Sekolah Menengah Atas di wilayah kota Malang, yaitu SMA Islam Sabilurrosyad SMA yang terletak di jalan Candi VIC, Gasek, kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang. SMA Islam Sabilurrosyad ini berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Sabilurrosyad. Di dalam sekolah ini, Peserta didik dilatih dan disesuaikan dengan budaya lingkungan pesantren, Peserta didik diajarkan sholat dhuha berjamaah, adanya program tahfidz,

rutinan pembacaan burdah bahkan sebelum lulus peserta didik dituntut untuk bisa memimpin acara di masyarakat seperti yasinan, tahlilan, diba'an, istighosahan, manaqiban, burdahan, dan lain sebagainya yang mana program-program tersebut berbeda dari SMA-SMA lainnya dalam meningkatkan kualitas religious peserta didik SMA.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti mencoba untuk mengetahui, meneliti lebih dalam fenomena-fenomena yang ada sebagai upaya peneliti untuk mengetahui metode pembelajaran pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMA Islam Sabilurrosyad, maka judul yang akan kami teliti adalah **“Metode Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik di SMA Islam Sabilurrosyad Malang”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran apa yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sabilurrosyad?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Islam Sabilurrosyad?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Islam Sabilurrosyad?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian diatas, maka Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Islam Sabilurrosyad

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Islam Sabilurrosyad
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Islam Sabilurrosyad

D. Kegunaan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 manfaat, yaitu secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dibidang pemikiran dan pengetahuan terhadap bagaimana metode pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun karakter religius peserta didik SMA

2. Secara Praktis

Penelitian ini terdapat 4 manfaat secara praktis:

- a. Bagi Peneliti: Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pegalaman secara langsung tentang fakta di lapangan terkait metode pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun karakter religius peserta didik SMA Islam Sabilurrosyad
- b. Bagi Sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah
- c. Bagi Kalangan Akademis: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan tentang metode pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun karakter religius peserta didik SMA

E. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan seorang guru dalam mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada siswanya

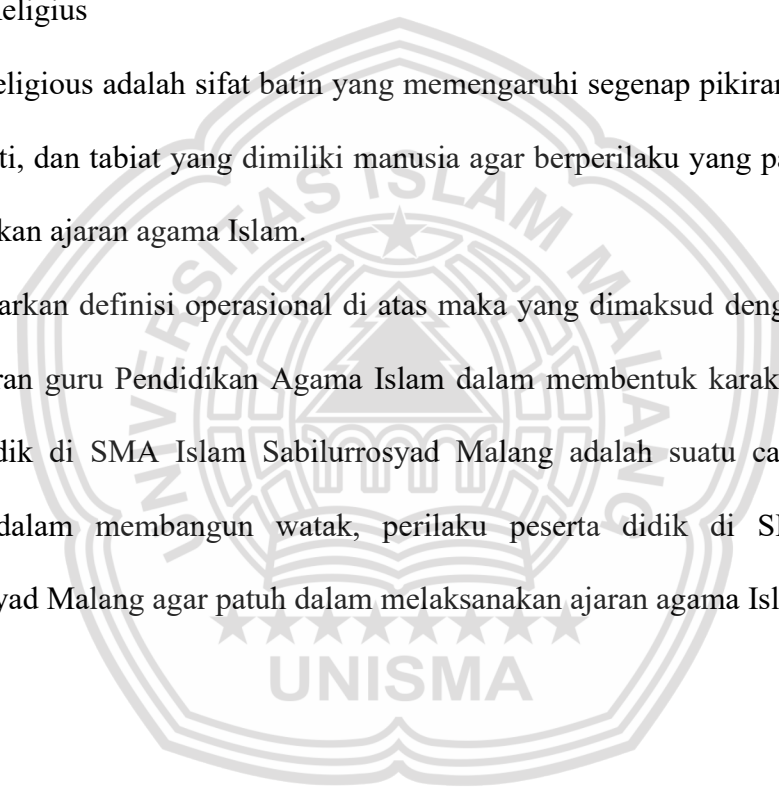
2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik yang mengajarkan mata pelajaran agama Islam

3. Karakter Religius

Karakter religious adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia agar berperilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam.

Berdasarkan definisi operasional di atas maka yang dimaksud dengan metode pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Islam Sabilurrosyad Malang adalah suatu cara seorang pendidik dalam membangun watak, perilaku peserta didik di SMA Islam Sabilurrosyad Malang agar patuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sabilurrosyad adalah metode ceramah, metode bercerita, metode praktek, metode demonstrasi, metode diskusi, metode bercerita, dan metode literasi.
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sabilurrosyad dalam pelaksanaan menggunakan metode pembelajaran di kelas sesuai yang tertulis di RPP, berdoa ketika akan memulai dan mengakhiri pembelajaran, mengabsen siswa, dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan kepada peserta didik.
3. Faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Islam Sabilurrosyad yaitu lingkungan Pondok Pesantren, profil guru Pendidikan Agama Islam, dan partisipasi orang tua sedangkan faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religious peserta didik di SMA Islam Sabilurrosyad adalah keterbatasan sarana dan prasarana seperti tidak adanya teknologi audio visual di dalam kelas dan keterbatasan buku-buku di perpustakaan

B. Saran

1. Bagi siswa: meskipun dengan sarana dan prasaran yang terbatas tetaplah semangat dalam menuntut ilmu, belajarlah meskipun dengan keterbatasan yang ada
2. Bagi guru: diharapkan untuk memilih metode pembelajaran yang menyenangkan terlebih lagi jika menggunakan proyektor sehingga antusias peserta didik akan meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar. (2021). *Ilmu Pendidikan*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Ahmad Ekayanti H. 2023. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Makassar. Rizmedia Pustaka Indonesia
- Alberta. 2010. *Literacy First: A Plan For Action*. Canada:Alberta
- Alma Buchari. 2010. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Al-Mu'tashim, A. (2016). *Penciptaan Budaya Religius Perguruan Tinggi ISLAM: Berkaca Nilai Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, (3)1. 105-120.
- Anggito albi, Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi, Jawa Barat. CV Jejak
- Bakhtiar, N. (2018). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Fadli Muhammad R. 2021. *Memahami desain metode penelitian Kualitatif*. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol 21, No 1
- Fadli Muhammad R. 2021. *Memahami desain metode penelitian Kualitatif*. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol 21, No 1
- Faruk. (27 Desember 2021). *Babak Baru Kasus Guru Dikeroyok Ortu dan Siswa di Dompus*. Detiknews
- Faruk. (27 Desember 2021). *Babak Baru Kasus Guru Dikeroyok Ortu dan Siswa di Dompus*. Detiknews
- Fatmah, N. (2018). *Pembentukan Karakter dalam Pendidikan*. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, (29)2. 369-387.
- Firmansyah, M, I. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam: Ta'lim,(17)2. 79-90.
- Gage dan Berliner. (1981) *Macam-Macam Metode Pembelajaran*

- Gagne, Robert., Briggs, Leslie J. And Wager, Walter W. (1981). *Handbook of Procedures for Design of Instruction (2ndEd.)*. Englewood Cliffs, New Jersey: Educational Technology Publication
- Glock, C. & Stark, R. 1696. *Religion and Society In Tension*. Chicago: University
- Helaluddin, Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif sebuah tinjauan teori&praktik*. Sekolah tinggi theologia jaffay
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Kaimudin. (2018). *Pembentukan Karakter Anak Melalui Lembaga Pendidikan Formal*. Jurnal Al-Maiyyah, (11)1. 132-152.
- Kaimudin. (2018). *Pembentukan Karakter Anak Melalui Lembaga Pendidikan Formal*. Jurnal Al-Maiyyah, (11)1. 132-152
- Kaloko istiqomah. (13 Desember 2022). *Viral Video Seorang Siswa SMA Lawan dan Tantang Guru di depan Kelas*. Tribun Medan.com
- Kaloko istiqomah. (13 Desember 2022). *Viral Video Seorang Siswa SMA Lawan dan Tantang Guru di depan Kelas*. Tribun Medan.com
- Kurniawan Machful I. 2015. *Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar*. Journal Pedagogia, Vol 4. (1)
- Kurniawan Machful I. 2015. *Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar*. Journal Pedagogia, Vol 4. (1)
- Masrukhin. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Ilmu Press
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas. Indonesia
- Moleong, (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remaja
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan islam*. Bandung:remaja rosdakarya
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan islam*. Bandung:remaja rosdakarya
- Munawir., Salsabila, Z, P., Nisa, N, R. (2022). *Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan,(7)1. 8 – 12
- Nasution, W, N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.

- Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sa'diyah, R., & Syafrimen. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka.of California
- Oktari, D, P. & Kosasih, A. *Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren*. JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, (28)1. 42-52.
- Samrin. (2016). *Pendidikan Karakter: Sebuah Pendekatan Nilai*, Jurnal Al-Ta'dib,(9)1. 120 143.
- Sanjani, M, A. (2020). *Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan belajar Mengajar*. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan,(6)1. 35-42
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sopian, A. (2016). *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*. RAUDHAH: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, (1)1. 88-97.
- Suharsaputra, uhar. 2014. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. Bandung: refika aditama
- Suharyono. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang: IKIP Semarang Press
- Syaodih S Nana. 2010. *Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam 2*. Bandung: Pustaka Setia
- Umro, J. (2018). *Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural*. Jurnal Al-Makrifat, (3)2. 149-166.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2022). Depok: Mutu International
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2022). Depok: Mutu International
- Uno, H, B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walidain birrul. 2021. *GP Ansor dalam Pengembangan Karakter Kebangsaan*. Pati. Guepedia
- Warosari Yuli f. *Mengembangkan Penelitian Kualitatif untuk Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Adzkiya. Vol VI no 1 2022

- Yunarti, Y. (2014). *Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter*. Jurnal Tarbawiyah,(11)2. 262-278.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Zainudin, A. (2020). *Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember*. Jurnal Auladuna,(2)1. 19-38.
- Zein, M. (2016). *Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran*. E-Jurnal UIN Alaudin.Makasar,(5)2.274-27



